

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan peserta didik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Hanafy, 2014). Dengan kata lain pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dapat mudah dipahami oleh peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

Dalam masa pandemi sekarang ini untuk menciptakan keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka pendidik dituntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai model-model pembelajaran dan media pembelajaran agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif, efektif, inovatif, kreatif, dan juga tetap memperhatikan himbauan Pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi, sehingga tujuan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

Media pembelajaran merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang sangat penting dalam menyampaikan materi agar lebih menarik dan tutorial (Balandin, 2010). Media pembelajaran berbasis video ini di

gunakan oleh pendidik sebagai alat bantu yang berfungsi memperjelas materi yang akan diajarkan dan di sampaikan agar siswa dapat mengalami pengalaman langsung mengenai materi yang akan diajarkan dan disampaikan dapat melalui indra penglihatan, indra pendengar atau pun pengalaman langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang masih kurang paham terhadap materi yang diajarkan dengan kemasan yang menarik dan dapat memunculkan semangat belajar peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian media pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pembantu pengajar untuk menjelaskan materi yang akan di ajarkan agar peserta didik lebih memahami maksud dari materi yang akan diajarkan media pembelajaran ini berupa media video tutorial dimana media video merupakan alat bantu dengan memperlihatkan gambar yang bergerak dan suara atau audio untuk menyampaikan informasi atau materi yang akan di ajarkan supaya peserta didik dapat memahami materi yang akan diajarkan.

Pada tingkat satuan pendidikan terdapat beberapa materi, salah satunya materi petanque. Petanque adalah olahraga yang berasal dari negara Prancis (Pramono, 2017). Olahraga ini merupakan permainan tradisional yang dikembangkan dari permainan pada zaman Yunani Kuno. Materi petanque dibagi menjadi beberapa teknik dasar, teknik dasar tersebut terdiri dari teknik dasar cara memegang bola, teknik dasar pointing, dan teknik dasar shooting. Materi teknik dasar ini sangat penting dikuasai oleh peserta didik pada satuan

pendidikan maka seorang pendidik harus berusaha menciptakan suasana atau kondisi belajar yang kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran akan berlangsung secara kondusif apabila pendidik menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang kreatif. Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan belajar mengajar. Disanalah kreativitas pendidik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

(Kemendikbud, 2018) “model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan peralatan yang digunakan oleh pendidik untuk membantu proses penyampaian materi pembelajaran sehingga memperkaya wawasan peserta didik. Berbagai bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

Media pembelajaran berbasis video tutorial adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Hendriyani, 2018). Media berbasis video tutorial ini akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini, karena berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang sudah dilakukan sebelumnya tentang media pembelajaran berbasis video tutorial ini telah terbukti bahwa media pembelajaran berbasis

video tutorial ini layak digunakan dalam proses pembelajaran materi teknik dasar pointing dalam permainan petanque. Selain itu, berdasarkan penelitian (Williyana, 2018) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial interaktif pada mata pelajaran teknik animasi 2 dimensi mendapatkan kelayakan media sangat baik sehingga dapat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan harapan dan kenyataan yang telah dipaparkan diatas, untuk mengantisipasi terjadinya kejenuhan dan kebosanan yang terjadi pada peserta didik, pembelajaran tidak lagi berpusat kepada pendidik melainkan harus berpusat kepada peserta didik, serta pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan mampu memilih media yang kreatif, jadi peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Pointing Dalam Permainan Petanque Pada Mahasiswa Penjaskesrek Tahun 2020/2021”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pentingnya metode pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
2. Belum terlaksana metode pembelajaran berbasis video.
3. Kurangnya media pembelajaran pendukung dalam penyampaian materi.

4. Aktivitas belajar peserta didik terkesan kurang bermakna dimana seharusnya mereka dapat langsung mengenal dan mencoba langsung aktivitas pengembangan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembahasan masalah penelitian ini terbatas pada peningkatan hasil belajar yang relevan pada peserta didik saat dilaksanakannya model pembelajaran dengan media video tutorial teknik dasar pointing dalam permainan petanque dan subjek peneliti pada penelitian ini terbatas untuk Mahasiswa Prodi Penjaskesrek.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah rancang bangun media video tutorial teknik dasar pointing dalam permainan petanque pada mahasiswa penjaskesrek tahun 2020/2021?
2. Bagaimanakah tanggapan para ahli, peserta didik, dan pendidik terhadap bahan ajar pengembangan media video tutorial teknik dasar pointing dalam permainan petanque pada mahasiswa penjaskesrek tahun 2020/2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Terkait dengan rumusan masalah yang tercantum diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancangan pengembangan media video tutorial teknik dasar pointing dalam permainan petanque pada mahasiswa penjas kesrek pada tahun 2020/2021.
2. Untuk mengetahui tanggapan para ahli, peserta didik, dan pendidik terhadap bahan ajar pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.

### 1.6 Manfaat Hasil Pengembangan

Adapun manfaat hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan teori tentang produk-produk pembelajaran khususnya berupa bahan ajar pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dan menambah wawasan atau pengetahuan mengenai penggunaan video pembelajaran dalam materi teknik dasar *pointing* dalam permainan petanque. Dengan demikian, proses pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar video tutorial dapat dijadikan landasan melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa dalam meningkatkan proses dan hasil belajar teknik dasar pointing dalam permainan petanque melalui model *Analyze, Design, Development, Implementation,*

*Evaluation* (ADDIE) dan media pembelajaran video tutorial sehingga proses menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam mengikuti pelajaran.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian berupa media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat dijadikan media yang interaktif, yang dapat memengaruhi semangat, rasa ingin tahu, dan motivasi peserta didiknya dalam membantu proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan dalam penyampaian materi.

c. Bagi Fakultas

Membantu fakultas dalam meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para peserta didiknya atau mahasiswanya sehingga diharapkan dapat bersaing dalam mencari pekerjaan, serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti

Meberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan membawa wawasan bagi peneliti mengenai model *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE) berbantuan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk terperinci mengenai pengembangan ini diuraikan dalam persyaratan kinerja (*performance*). Sedangkan spesifikasi produk pengembangannya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan (teks), gambar bergerak (video), dan audio (suara) dalam memberikan daya tarik sendiri kepada peserta didik.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria tentang dasar *pointing* dalam permainan petanque serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang berkualitas baik.

### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Melihat dari proses pembelajaran peserta didik khususnya materi aktivitas pengembangan yang pelaksanaannya masih melihat sebatas teori, tentunya sudah mengurangi minat belajar peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran maka dari itu pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini untuk mengatasi keterbatasan yang terjadi. Media pembelajaran maupun sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.



## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam media pembelajaran aktivitas pengembangan teknik dasar *pointing* dalam permainan petanque dengan video tutorial yaitu:

1. Media pembelajaran video tutorial dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran berbasis video aktivitas pengembangan teknik dasar *pointing* dalam permainan petanque.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan. Berikut beberapa batasan pengembangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya diuji coba pada mahasiswa penjaskesrek.
2. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa penjaskesrek.

